

KONSEP ISLAM DALAM PANDANGAN MUHAMMAD SYAHRUR



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)**

**Disusun Oleh:
Mochammad Mahrus
Nim: 10510065**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Mochamad Mahrus
NIM : 10510065
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Konsep Islam dalam Pandangan Muhammad Syahrur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Yang menyatakan,



Mochamad Mahrus
Mochammad Mahrus

NIM: 10510065



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Mochammad Mahrus
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mochammad Mahrus
NIM : 10510065
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Konsep Islam Dalam Pandangan Muhammad Syahrur

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 25 januari 2017
Pembimbing

Dr. Sudin. M. Hum
NIP. 19600110 1989 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat: JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-234/Un.02/DU/PP.05.3/01/2017

Tugas Akhir dengan judul: **KONSEP ISLAM DALAM PANDANGAN MUHAMMAD SYAHRUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

1. Nama : MOCHAMAD MAHRUS
2. NIM : 10510065
3. Telah diujikan pada : Senin, 30 Januari 2017
4. Nilai Ujian Tugas Akhir : 84 (B+)

Telah dinyatakan sah dan lulus sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stata Satu.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Sudin, M.Hum.

NIP. 19600110 198903 1 001

Penguji II

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19780323 200710 1 003

Penguji III

Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum
NIP. 19791213 200604 1 005

Yogyakarta, 30 Januari 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681108 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini didedikasikan kepada:

“Bapak, Ibu, beserta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan spiritual dan moral, serta atas apa yang telah kalian berikan kepadaku. Dosen pembimbing bapak Dr. Sudin, M. Hum. Para sahabatku dan saudara-saudaraku dimanapun kalian berada yang telah memberikan banyak motivasi tentang arti hidup yang sesungguhnya.

Kepada almamaterku tercinta, terimakasih.”

“kepada Islam, Kau telah memberikan jalan bagi semua Kebenaran”

MOTTO

“Kita tidak akan pernah malu mengakui kebenaran dan mengambilnya dari sumber manapun ia datang bagi kita, sekalipun ia dibawa generasi baru dan orang asing. Bagi mereka yang mencari kebenaran, tidak ada nilai yang lebih tinggi dari pada kebenaran itu sendiri. Kebenaran tidak pernah merendahkan atau mencela dirinya yang mencapai, tetapi baginya penghormatan dan penghargaan”

Abu Ya’qub al-Kindi.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan berkah, rahmat serta hidayah kepada seluruh makhluk-Nya dan sekaligus sebagai penguasa tunggal atas alam semesta ini.
2. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA. P.hd, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Bapak Dr. Robby H. Abror, M. Hum. Selaku ketua jurusan Filsafat Agama. Bapak Fathan, M. Ag. selaku sekertaris jurusan. Dan bapak Prof. Dr. Iskandar Zulkarnain, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Dr. Sudin, M. Hum. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan arahan yang bersifat konstruktif sehingga dapat memperlancar penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Filsafat Agama, dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberikan sumbangsih besar selama masa proses belajar-mengajar, sehingga memudahkan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan doa dan nasehat tanpa lelah kepada anaknya demi kelancaran dan kesuksesan dalam menempuh studi, terlebih dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Seluruh teman-teman angkatan 2010 yang selalu memberikan masukan dan motivasi disela-sela berproses, berdiskusi, dan bertukar ilmu. Terimakasih kepada kalian semua, semoga dapat berjumpa kembali.
7. Seluruh teman-teman dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, khususnya Rayon Pembebasan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karenanya diharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai upaya perbaikan. Akhirnya penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah menerimanya sebagai amal shaleh, amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Penulis

Mochammad Mahrus

Abstrak

Seluruh umat Islam meyakini bahwa Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah melalui Nabi Muhammad Saw. yang legalitas formalnya secara jelas tertuang dalam al-Qur'an. Namun, sesuai dengan kebutuhan akan tantangan zaman yang semakin kompleks dan adanya perubahan dalam memahami al-Qur'an, para ulama terbelah dalam memahami makna dan kandungan dalam agama Islam. Banyaknya pemahaman tersebut berpotensi memunculkan aliran-aliran baru. Benar atau tidak aliran-aliran itu tampaknya telah menjadi bagian penting dari kekayaan khazanah keilmuan dalam Islam. Namun demikian, ada semacam tuntutan untuk melakukan pembaruan atau rekonstruksi terhadap konsep Islam yang berguna untuk merumuskan nilai-nilai penting dan fundamental dalam menghadapi tantangan zaman. Problem-problem seperti ancaman perdamaian, perang atas nama agama, konflik timur tengah, ancaman terhadap hak-hak asasi manusia, dan adanya harapan untuk menyatukan umat manusia adalah persoalan-persoalan yang penting untuk diselesaikan.

Melalui penelitian ini, penulis mencoba menggali pemikiran dan gagasan rekonstruktif Muhammad Syahrur tentang Islam. Dengan pembacaan baru terhadap al-Qur'an, Syahrur melakukan perombakan sampai pada nilai-nilai fundamental dalam Islam, yakni tentang masalah akidah dan syari'at. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis, dengan itu penulis berharap dapat menjelaskan secara spesifik dan memadai gagasan-gagasan baru Syahrur tentang konsep Islam yang ia anggap bahwa konsep Islam yang berkembang sampai saat ini, adalah merupakan sebuah konsep yang salah kaprah. Akibatnya banyak kesalahan-kesalahan yang muncul dari kitab pemahaman yang keliru tersebut.

Penelitian ini secara khusus membahas dua rumusan masalah, yaitu bagaimana konsep Islam menurut nash yang dipahami dan dikonseptualisasi oleh para ulama klasik, dan bagaimana konsep Islam yang ditawarkan oleh Muhammad Syahrur. Dengan berpijak pada rumusan masalah tersebut, penelitian ini menyimpulkan dua hal sebagai berikut. Pertama, menurut kesepakatan para ulama klasik dan umumnya mayoritas umat Islam di seluruh dunia, bahwa Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah melalui Muhammad yang undang-undang legalnya termaktub dalam al-Qur'an, melalui sumber ini, Islam kemudian dipahami sebagai agama yang memiliki karakter khusus, yakni akidah dan syari'at. Sementara itu, ada rukun Islam yang harus dijalankan oleh siapapun yang ingin masuk dan menerima Islam, yakni bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, shalat, zakat, puasa, dan haji bagi yang mampu. Kedua, menurut Syahrur, melalui kajian *Tanzil Hakim*, apa yang dimaksud dengan Islam adalah sebuah sistem kepercayaan yang sudah ada sejak Nabi Nuh dan berakhir pada risalah Nabi Muhammad Saw. Bahwa risalah yang dibawa oleh Musa, Isa, dan Muhammad secara spesifik adalah bersifat partikular, sementara nilai-nilai yang menyertai agama tersebut, seperti Percaya pada keesaan Allah, percaya Hari Akhir, beramal saleh, adalah nilai universal yang menjadi milik bersama terhadap ketiga agama tersebut. Syahrur sampai pada suatu tesis bahwa yang disebut muslim adalah kaum mukmin penganut Muhammad, orang Yahudi adalah muslim-Yahudi, orang Nasrani adalah muslim-Nasrani. Orang disebut mukmin hanya mensyaratkan di hal sebagaimana nilai-nilai universal yang menjadi wilayah bersama ketiga agama tersebut.

Kata kunci: Islam, *Tanzil Hakim*, rukun Islam, muslim, mukmin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. BIOGRAFI INTELEKTUAL MUHAMMAD SYAHRUR..	16
A. Riwayat Hidup Muhammad Syahrur.....	16
B. Karya-Karya Muhammad Syahrur	22
BAB III. KONSEP DAN RUANG LINGKUP ISLAM.....	30
A. Pengertian Islam	30
B. Sumber-Sumber Ajaran Islam	36
C. Arti Penting Akidah dan Syariat dalam Islam	44
BAB IV. ANALISIS TERHADAP KONSEP ISLAM DALAM	
PERSPEKTIF PEMIKIRAN MUHAMMAD SYAHRUR .	51
A. Pendekatan Hermeneutika dalam Studi al-Qur'an.....	51
B. Rekonstruksi Konsep Islam dalam Pandangan Muhammad Syahrur	65

BAB V. PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
CURICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama wahyu yang berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad Saw sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, di mana pun dan kapan pun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Sementara pengikut agama Islam dikenal dengan sebutan muslim yang berarti seseorang yang tunduk kepada Tuhan.

Sebagai agama terakhir, Islam diyakini sebagai agama yang telah menegaskan keberadaan agama-agama sebelumnya dengan maksud bahwa Islam telah menyempurkan agama sebelumnya dengan diturunkannya kitab suci al-Qur'an. Seluruh umat Islam percaya bahwa kandungan dari kitab suci al-Qur'an adalah lengkap dan telah sempurna yang dapat dijadikan tuntunan kehidupan serta kebenaran.

Di antara karakteristik ajaran Islam yang paling menonjol dan menduduki tingkat pertama adalah tentang ketuhanan. Ajaran Islam memiliki sifat *Rabbaniyyah*, artinya ajaran yang bersumber dari Allah.¹ Dengan demikian adalah jelas bahwa tauhid menjadi inti sari di samping syari'ah dalam ajaran Islam. Segala sesuatu

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an; Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan Jilid 2* (Jakarta: Lentera Hati, 2011), hlm. 34.

bersumber dari Tuhan dan Tuhan adalah tolak ukur bagi segala bentuk realitas, inilah aspek penting yang dijadikan acuan dalam memahami Islam.

Sekurang-kurangnya, ada dua sumber perkembangan agama dalam Islam. *Pertama*, berupa sumber tekstual yang baku, yakni al-Qur'an dan al-Sunnah. *Kedua*, sumber yang relatif berkembang atau dinamis, yakni ijtihad.² Ijtihad adalah penggunaan penalaran yang kritis dan mendalam untuk memahami kedalaman dan keleluasaan isi kandungan ayat-ayat suci al-Qur'an dan Hadist yang merupakan sumber baku agama, untuk memahami dan menafsirkannya sesuai dengan tuntutan kemajuan dan perkembangan zaman. Ijtihad dengan sendirinya hanya bisa dilakukan oleh para pemikir ahli ilmu agama, yakni para ulama yang bermental mujtahid. Oleh karena itu, para ulama mujtahidlah yang menjadi tulang punggung dan pemuka agama sesudah zaman nabi.³

Secara istilah, Islam berakar pada kata s-l-m, artinya merasa aman, utuh, dan integral. Kata *silm*, dalam Qs. 2:208, berarti perdamaian, sedangkan kata salam dalam Qs. 39:29, berarti keseluruhan, sebagai kebalikan dari perpecahan dalam berbagai bagian, walau pun *al-salam*, dalam Qs. 4:91, mengandung arti perdamaian. Dalam berbagai penggunaannya, kata "Islam" itu berarti perdamaian, keselamatan, atau ucapan salam. Dengan melihat berbagai maknanya itu, maka secara keseluruhan

² Muhammad Iqbal, *Rekonstruksi Pemikiran Agama dalam Islam*, terj. Ali Audah dkk (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), hlm. 8.

³ Amin Abdullah, *Falsafah Kalam; Di Era Postmodernisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 10.

tertangkap ide bahwa penyerahan diri kepada Tuhan, seseorang akan mampu mengembangkan seluruh kepribadiannya secara menyeluruh.⁴

Term Islam atau muslim selain dipergunakan dalam bentuk harfiahnya, yakni “menyerah” atau “seseorang yang menyerahkan dirinya pada Tuhan”, kata-kata ini juga dipergunakan sebagai nama diri untuk pesan keagamaan yang dikumandangkan oleh al-Qur’an dan bagi komunitas yang telah menerimanya.⁵

Pada tingkatan selanjutnya, pemaknaan Islam sebagai kepatuhan atau kepasrahan ini berimplikasi pada adanya ruang interpretasi yang sangat luas di kalangan umat Islam maupun pengkaji Islam. Namun, setidaknya sebagaimana diungkapkan oleh Murata dan Chittick, kata Islam memiliki empat makna dasar, mulai dari yang paling luas sampai yang lebih sempit:

1. Kepatuhan atau ketundukkan seluruh makhluk kepada penciptannya.
2. Kepatuhan atau ketundukkan manusia kepada petunjuk Tuhan sebagaimana diwujudkan kepada para Rasul.
3. Kepatuhan atau ketundukkan manusia kepada bimbingan Tuhan sebagaimana diwahyukan kepada nabi Muhammad.

⁴ Fazlur Rahman, *Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam*, terj. Taufik Adnan Amal (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 95.

⁵ Fazlur Rahman, *Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam*, 96.

4. Kepatuhan dan atau ketundukkan pengikut Muhammad kepada perintah praktik Tuhan.⁶

Dengan berbagai variasi pemaknaan kata Islam pada banyak konteks pembicaraan dalam al-Qur'an, pada akhirnya kata ini dianggap lebih merujuk pada nama agama yang diajarkan oleh Muhammad, yang bermakna, agama yang damai dan penyerahan diri kepada Allah.⁷ Meski demikian, hal yang perlu ditekankan bahwa gagasan utama dari Islam sendiri, bukanlah semata kepatuhan atau kedamaian, tetapi adalah ide kesatuan wahyu atau lebih pada keyakinan bahwa Tuhan Pencipta itu adalah tunggal, sebagaimana telah dikatan di atas.

Prinsip agama Islam yang wajib diketahui dan diamalkan oleh setiap muslim ada tiga macam, yaitu: mengenal Allah, mengenal agama Islam beserta dalil-dalilnya, dan mengenal nabinya, yakni Muhammad. Islam secara hirarkis dan berdasarkan tuntunan yang paling kongkrit dan penting, memiliki lima rukun Islam, yaitu:

1. Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah.
2. Menegakkan sholat.
3. Membayar zakat.
4. Puasa dibulan Ramadhan, dan
5. Menunaikan haji ke Baitullah bagi yang mampu menuju ke sana.

⁶ Sachiko Murata dan William C. Chittick, *The Vision of Islam* (London: LB. Tauris & Co Ltd, 1996), hlm. 6.

⁷ Faruq Sherif, *A Guide to the Contents of the Qur'an* (Lebanon: Ithaca Press, 1995), hlm. 118.

Kelima rukun Islam di atas, di dasarkan pada sabda nabi Muhammad yang artinya *“Islam itu adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah dengan benar melainkan hanya Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan sholat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan menunaikan haji ke Baitullah jika engkau mampu menuju kesana”*.⁸

Menurut para ulama klasik dan persepakatan para ulama secara mayoritas, konteks pemaknaan Islam sebagaimana diungkapkan di atas adalah final dan sudah tidak perlu memerlukan pemahaman dan penafsiran kembali, karena secara nash sudahlah jelas dan tidaklah perlu dilakukan perubahan-perubahan yang justru akan merusak pemahaman Islam secara tekstual.

Terlepas dari konteks pemahaman Islam di atas, bahwa di zaman modern ini, ada banyak pemikir atau ulama kontemporer yang mencoba memahami kembali atau merekonstruksi konsep Islam. Mereka menganggap bahwa pemahaman konsep Islam oleh para ulama terdahulu sudah ketinggalan zaman dan tidak mampu menjawab tuntutan zaman yang semakin kompleks. Lebih fatal lagi, adalah bahwa para ulama klasik telah banyak yang salah memahami konsep Islam dan segala sesuatu yang melekat pada konsep Islam.

Mayoritas ulama menilai bahwa penjelasan nabi yang begitu gamblang tentang Islam dalam hadist tersebut di atas, telah menjadi ketentuan yang bersifat final dan

⁸ HR. Bukhari (no. 8), Ahmad (1/27), Abu Dawud (no. 4695), at-Tirmudzi (no. 2610), an-Nasa’i (VIII/97-98), dan Ibn Majah (no. 63), dari Shahabat Umar bin al-Khaththab.

tidak dapat diganggu gugat, sehingga usaha untuk melakukan pembacaan ulang terhadap makna hadist tersebut di anggap sebagai pemikiran yang mengarah pada pengingkaran terhadap ketentuan hadist.

Namun seiring perkembangan zaman, mancul suatu pertanyaan, apakah pemahaman manusia terhadap teks hadist tersebut bersifat absolute dan final? Dan apakah tidak mungkin untuk dilakukan upaya pembacaan ulang terhadap teks-teks hadist yang terkait dengan masalah Islam? Pertanyaan-pertanyaan seputar inilah yang dikemukakan oleh Muhammad Syahrur, seorang pemikir Islam kontemporer yang merasa tergugah dan memiliki tanggung jawab secara moral untuk melakukan penyegaran kembali pemikiran Islam yang terkesan stagnan dan tidak menunjukkan kearah kemajuan.

Syahrur mengamati bahwa kebanyakan kaum muslimin telah terperdaya oleh berbagai produk pemikiran dari tradisi keilmuan klasik tanpa mempertimbangkan berbagai penemuan keilmuan kontemporer. Mereka menganggap berbagai tradisi keilmuan klasik yang dipenuhi doktrin sebagai suatu kebenaran yang serta merta turun dari langit, dan menjelma menjadi kebenaran yang absolut, padahal semua itu hanyalah bersifat tentatif dan cenderung bersifat terbalik.⁹

Salah satu yang dianggap penting oleh Syahrur adalah redefinisi konsep Islam dengan merujuk langsung kepada al-Qur'an selaku sumber utama Islam itu sendiri.

⁹ Muhammad Syahrur, *Prinsip dan Dasar Hermeneutika al-Qur'an Kontemporer*, terj. Sahiron Syamsuddin dan Burhanudin Dzikri (Yogyakarta: Elsaq Press, 2008), hlm. 47.

Syahrur mengajak umat Islam untuk mengkaji mengkaji kembali ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang Islam sebagai langkah awal untuk menemukan pemahaman yang benar, valid, dan komprehensif tentang konsep Islam.¹⁰

Penelitian ini berusaha untuk mengurai konsep Islam yang ditawarkan oleh Muhammad Syahrur yang mencoba memasukkan ihsan dan amal shaleh sebagai bagian dari rukunnya, dan bagaimana Syahrur membangun argumentasi terkait konsep Islam itu dengan mengembalikannya kepada apa yang tertera dalam kitab suci al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Adapun poin-poin rumusan masalah yang dapat disajikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Islam menurut *nash* yang dipahami dan dikonseptualisasi oleh para ulama klasik?
2. Bagaimana konsep Islam yang ditawarkan oleh Muhammad Syahrur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka beberapa poin tujuan dan kegunaan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

¹⁰ Muhammad Syahrur, *Islam dan Iman; Aturan-Aturan Pokok, Merekonstruksi Epistemologi Rukun Islam dan Rukun Iman*, terj. M. Zaid Sudi (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 21.

1. Tujuan Penelitian

- a. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam Islam, khususnya yang berkaitan dengan persoalan konsep Islam dan perkembangannya.
- b. Menambah wawasan dan cakrawala individu diri sendiri dan para pembaca yang budiman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Berperan penting sebagai bentuk tanggung jawab akademik yang memiliki integritas dalam menanamkan pola pikir yang sinergis terkait dengan konsep Islam.
- b. Merumuskan konsep baru tentang Islam agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan kontemporer dan sekaligus sebagai jawaban atas problematika umat yang semakin kompleks.
- c. Sebagai usaha untuk merencanakan perubahan yang diinginkan berupa merekonstruksi ulang konsep Islam yang lebih maju dan berkembang, sesuai dengan standart ideal-moral dan kepentingan-kepentingan kontekstual yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan secara luas.

D. Tinjauan Pustaka

Dengan mengacu kepada penelusuran terhadap pembaharuan pemikiran Islam di era kontemporer ini, telah banyak peneliti yang telah melakukan penelitian terhadap pemahaman baru tentang konsep Islam, sebagaimana secara khusus dikembangkan oleh Muhammad Syahrur. Sejauh analisis penulis, ada beberapa karya

dari para peneliti yang mencoba membahas pemikiran Muhammad Syahrur, di antaranya sebagai berikut.

Pertama, saudara Abdul Ghofur, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Tafsir dan Hadist (TH) dengan judul skripsi “Pemikiran *Muhammad Syahrur tentang Nasikh dan Mansukh*”. Di dalam skripsi ini dijelaskan tentang konsep-konsep nasikh-mansukh yang berimplikasi pada pemaknaan konsep baru tentang Islam, namun penulis lebih menitik beratkan pembahasannya mengenai nasikh-mansukh dan tidak secara eksplisit membahas tentang konsep Syahrur tentang Islam, sehingga penelitian ini lebih merupakan sebuah tahapan awal dari bagaimana Syahrur sampai pada pemahaman baru tentang Islam.

Kedua, saudara Julmani, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Tafsir dan Hadist (TH) dengan judul skripsi “*Rekonstruksi Pemaknaan Islam dan Iman (Telaah Deskriptif Penafsiran Muhammad Syahrur)*”. Skripsi ini menjelaskan tentang asumsi-asumsi penafsiran secara Qur’ani tentang konsep Islam dan Iman yang penulis jelaskan secara deskriptif tanpa memaparkan argumentasi teologis, sehingga penulis lebih menfokuskan pada aspek-aspek penafsiran al-Qur’an dari perspektif Syahrur.

Ketiga, sebuah buku yang ditulis oleh Zainal Abidin, diterbitkan oleh IAIN Antasari Press, Banjarmasin tahun 2014, dengan judul “*Rethinking Islam dan Iman (Studi Pemikiran Muhammad Syahrur)*”. Di dalam buku ini dijelaskan tentang

pemikiran dan pemurnian konsep Islam menurut Syahrur yang secara elaborative mengangkat tema Islam dan Iman, meski demikian, tulisan ini tidak secara komprehensif mengkaji konsep Islam dan lebih pada pemahaman secara komparatif terhadap kedua istilah itu.

Keempat, sebuah buku yang ditulis oleh Muhammad bin Jamil zainu, diterbitkan oleh Pustaka Mantiq, Jakarta tahun 2004, dengan judul “*Koreksi Pemahaman Rukun Islam dan Iman*”. Buku ini lebih banyak menitik beratkan kepada kritik penulis terhadap Syahrur dan ketidak sepakatannya terhadap konsep Syahrur tentang Islam dan Iman, tentunya pendapat-pendapat penulis banyak bersifat subyektif dan menuntut kemungkinan banyak melakukan reduksi terhadap konsep Islam itu sendiri.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan di atas, ada beberapa kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pemikiran Muhammad Syahrur tentang Islam, meski lebih banyak membahas tentang masalah sudut pandang Muhammad Syahrur mengenai nasikh-mansukh, serta konsep Islam dan iman. Tetapi, penelitian dalam skripsi ini sama sekali tidak membahas masalah nasikh-mansukh dan soal iman, hanya hal-hal yang mungkin dapat menunjang. Adapun metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif, hanya saja dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini lebih menekankan pada konsep Islam yang ditawarkan oleh Muhammad Syahrur dan signifikansinya bagi perkembangan teologi Islam.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini akan digunakan beberapa kerangka metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan *deskriptif-kualitatif*. Dapat dipahami bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digali dari beberapa sumber data tertulis (dekumentasi), dengan cara menggabungkan data-data yang diperoleh serta menganalisisnya secara induktif, penelitian tersebut lebih menekankan pada hidangan makna dibandingkan generalisasi.

2. Sumber data

Dalam proses penelitian data, data yang akan dikumpulkan dapat diambil dari berbagai sumber penelitian yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan, baik berupa buku, majalah, koran jurnal maupun karya-karya ilmiah yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber proporsional yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan buku inti karya Muhammad Syahrur yang berjudul "*Islam dan Iman*" yang diterjemahkan oleh M. Ziad Zudi dan "*Prinsip*

dan Dasar Hermeneutika al-Qur'an Kontemporer” sebagai sumber pokok informasinya. Karena secara khusus, buku ini berbicara tentang konsep Islam secara baru dan rekonstruksif yang ditawarkan oleh Syahrur, sekaligus terdapat argumentasi rasional dan ilmiah yang mendasarinya.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi pendukung dari sumber data primer sehingga informasi tersebut tidak bertanggung jawab penuh terhadap substansi penelitian. Adapun data-data yang digunakan adalah hasil karya para penulis lain tentang Muhammad Syahrur yang turut berperan dalam mengkaji pembaharuan pemikiran Islam, meski peneliti belum menemukan secara langsung karya yang secara keseluruhan membahas pemikiran Muhammad Syahrur.

3. Validitas data

Dalam konteks menguji keabsahan data, peneliti menggunakan kriteria yang terkandung dalam jenis metode kualitatif yang meliputi berbagai macam aspek diantaranya: *pertama*, validitas internal, yakni mengungkap nilai kebenaran yang terkandung dalam pemikiran dari tokoh yang sedang dikaji. *Kedua*, validitas eksteral, yakni melakukan penerapan ide pemikiran dengan menggeneralisasi sehingga dapat ditemukan apakah pemikiran tokoh yang sedang dikaji memiliki kesesuaian dengan bentuk pemikiran yang lain.

Ketiga, reliabilitas, yakni mengungkap konsistensi dalam keseluruhan penelitian ini. *Keempat*, obyektivitas, yakni peneliti bersifat netral terhadap semua ide pemikiran yang sedang dikaji.¹¹

4. Metode analisis data

Pengelolaan dan analisis data dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan:

- a. Deskripsi; yaitu mencoba menguraikan pembahasan secara deskriptif tentang obyek-obyek yang sedang diteliti. Dengan demikian, seluruh hasil penelitian harus dibahasakan. Pemahaman baru menjadi mantab, ketika ia telah dibahasakan. Hanya dengan dieksplisitasikan, suatu pengalaman yang tak sadar dapat mulai berfungsi dalam pemahaman. Menurut Husserl, suatu deskripsi merupakan salah satu unsur hakiki untuk memahami eidos pada suatu fenomena tertentu.¹² Dengan demikian, peneliti bertujuan agar dalam penulisan skripsi ini dapat membahas secara holistik hasil penelitian.
- b. Interpretasi; dalam metode ini diharapkan peneliti dapat menangkap pemahaman berupa arti, nilai, dan mampu memahami maksud dari seorang pemikir yang sedang diteliti. Menurut P. Ricoeur fakta atau produk itu dibaca sebagai suatu naskah.¹³ Dalam konteks ini, peneliti berusaha menyelami dan memahami pemikiran Muhammad Syahrur melalui naskah-

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 367.

¹²Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 54.

¹³Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, hlm. 42.

naskah atau produk yang dihasilkannya. Serta menganalisis secara mendalam pokok-pokok pemikiran Muhammad Syahrur tentang konsep Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, dengan urutan sebagai berikut: bagian awal, bagian utama atau isi, dan bagian terakhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman pengantar, dan daftar isi.¹⁴

2. Bagian Utama atau Isi

Bagian utama atau isi penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara berurutan dengan pembahasan sebagai berikut.

Bab pertama, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁴ Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Bab kedua, biografi intelektual Muhammad Syahrur, yang mencakup tentang latar belakang keluarga, profesi, pendidikan, karya-karya, serta tema-tema pemikirannya.

Bab ketiga, penjelasan mengenai pengertian Islam secara umum menurut nash sebagaimana yang dipahami dan dikonseptualisasi oleh para ulama klasik.

Bab keempat, membahas tentang pokok-pokok pemikiran Muhammad Syahrur tentang konsep Islam. Pada bab ini, penulis juga menganalisis secara mendalam tentang sejauh mana penawaran baru Syahrur tentang konsep Islam ini memberikan signifikansi bagi perkembangan pemikiran Islam kontemporer dan kontribusinya dalam merumuskan nilai-nilai instrumental dalam menghadapi tantangan zaman.

Bab kelima, penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

Adapun bagian akhir adalah daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mayoritas umat Islam di seluruh dunia sepakat bahwa Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah melalui Nabi Muhammad Saw. yang legalitasnya secara jelas tertuang dalam kitab suci al-Qur'an. Namun, sesuai dengan perkembangan zaman dan adanya perubahan-perubahan dalam menafsirkan teks kitab suci, para ulama terpecah-pecah dalam memahami makna dan kandungan dalam konsep Islam. Beragamnya pemahaman tersebut berimplikasi pada lahirnya aliran-aliran atau madzah-madzah baru yang telah sejak lama mewarnai khazanah pemikiran dalam Islam. Sah atau tidak aliran-aliran itu tampaknya telah menjadi bagian penting dari kekayaan dan kekuatan di mana Islam hingga hari ini masih dianut oleh banyak orang dipenjur dunia. Meski bukan satu-satunya agama yang memiliki penganut terbanyak di dunia, namun sejarah membuktikan bahwa selama empat belas abad lamanya Islam menjadi satu-satunya agama yang paling pesat dan cepat pertumbuhan dan perkembangannya.

Terlepas dari konteks perkembangan itu, ada semacam tuntutan untuk melakukan pembaruan atau rekonstruksi terhadap konsep Islam yang berguna untuk merumuskan nilai-nilai instrumental dalam menghadapi tantangan zaman. Problem-problem seperti teror, ancaman perdamaian, perang atas nama agama, isu-isu konflik global, ancaman terhadap hak-hak asasi manusia, dan adanya harapan untuk menyatukan umat adalah persoalan-persoalan yang penting untuk

diselesaikan. Melalui penelitian ini, penulis menghasilkan sebuah gagasan rekonstruktif dalam pemikiran Muhammad Syahrur tentang bagaimana seharusnya memaknai dan memahami Islam secara benar dan tepat. Melalui pembacaan baru terhadap kitab suci, Syahrur melakukan perombakan sampai pada nilai-nilai fundamental dalam Islam, yakni tentang masalah akidah dan syari'at. Apa yang dilakukan oleh Syahrur adalah sebuah upaya untuk memahami secara lebih baik bagaimana "Islam" bisa menjadi keyakinan bersama melalui konsep ketakwaan sosial dan individu, hal ini tanpa harus meninggalkan keyakinan-keyakinan "*millah*" yang menjadi pegangan sebelumnya. Ini merupakan sebuah upaya yang penting untuk menyatukan seluruh umat manusia.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis buat, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep Islam menurut persepakatan para ulama dan mayoritas umat Islam di seluruh dunia adalah Islam sebagaimana yang diwahyukan oleh Allah melalui Nabi Muhammad Saw. yang bentuk aturan legalnya telah tertuang dalam kitab suci al-Qur'an, sementara dalam bentuk praktiknya tertuang secara konseptual dalam rumusan akidah dan syari'at. Lima pilar penting yang sudah dianggap final dan merupakan sebuah pondasi berdirinya Islam tertuang dalam rukun Islam, yakni Bersaksi tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, menjalankan shalat, menunaikan zakat, puasa di bulan Ramadhan, dan haji bagi yang mampu. Menurut kesepakatan bersama, barang siapa mengaku berislam maka ia harus menjalankan lima pilar agama tersebut, dan tidak bisa ditawar-tawar.

Islam dalam hal ini adalah agama yang menegasikan dan menyempurkan keberadaan agama-agama terdahulu, yakni Yahudi dan Nasrani, hingga sampai lahirnya agama Islam, secara otomatis hukum-hukum syari'at yang terdapat di dalam Taurat dan Injil tidak berlaku lagi. Ini artinya bahwa apa yang disebut sebagai Islam dan menganut agama Islam hanya terbatas pada siapa saja yang mengakui dan menerima risalah Nabi Muhammad Saw.

2. Berangkat dari pemahaman terhadap rumusan Islam pada point pertama, Muhammad Syahrur melakukan perombakan dan membangun konsep baru tentang Islam yang sama sekali berbeda dengan pemahaman pada umumnya. Bagi Syahrur, Islam sebagai konsep keyakinan sudah ada sejak Nabi Nuh dan risalahnya berakhir melalui Nabi Muhammad Saw. Dengan berbekal keilmuan yang dia miliki, Syahrur melakukan pembacaan kontemporer terhadap al-Qur'an dan hasilnya adalah ia menemukan konsep-konsep baru tentang apa yang disebut Islam. Syahrur melakukan pemilahan terhadap hukum-hukum partikular dalam risalah Musa, Isa dan Muhammad dengan bertitik tolak pada asumsi bahwa terhadap ketiga agama tersebut ada hukum-hukum universal yang menjadi milik bersama di mana hal itulah yang menyatukannya melalui Islam. Benar bahwa risalah spesifik berupa ritual ibadah individu yang dibawa oleh Musa, Isa, dan Muhammad adalah bersifat partikular, temporal, atau terbatas. Sementara nilai-nilai yang menyertai agama tersebut, seperti percaya terhadap keesaan Allah, percaya terhadap hari akhir, dan beramal saleh

adalah merupakan nilai universal yang menyatukan agama tersebut. Jadi apa yang disebut Islam dan berislam bukan terbatas pada pengikut risalah Muhammad. Syahrur sampai pada kesimpulan bahwa yang disebut muslim adalah mukmin pengikut Muhammad, orang Yahudi adalah muslim Yahudi, orang Nasrani adalah muslim Nasrani. Seorang disebut mukmin hanya mensyaratkan tiga hal yang telah disebutkan di atas. Ini merupakan rukun Islam yang benar dan berlaku secara universal.

Jika rumusan-rumusan konseptual yang telah dibuat oleh Syahrur dapat diterima dan diakui validitas kebenarannya, maka konsekuensinya adalah bahwa umat Islam harus melakukan perombakan sistem secara besar-besaran terhadap akidah dan syari'at yang selama ini diyakini dan diamalkan kebenarannya. Konsekuensi-konsekuensi itu tidak hanya berlaku bagi pemahaman internal tentang konsep Islam yang terdapat dalam al-Qur'an, tetapi juga merubah sikap dan cara pandang terhadap agama-agama lain, khususnya Yahudi dan Nasrani.

B. Saran-Saran

Apa yang telah penulis lakukan dalam penelitian ini hanyalah upaya kecil sebagai tanggung jawab akademik untuk melakukan pengembangan dan penggalian terhadap khazanah keilmuan dan pemikiran dalam Islam yang sangat luas dan mendalam. Penulis menyadari bahwa dalam upaya penelitian ini, masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang penulis hadapi, khususnya terkait dengan sumber-sumber rujukan, pemahaman yang masih relatif sempit tentang pemikiran Islam, dan masih banyak lagi.

Dengan demikian, ada keharusan di mana penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut dengan kajian yang lebih komprehensif dan mendalam. Kekayaan khazanah pemikiran Islam tidak akan pernah habis untuk digali, secara lebih khusus pengkajian terhadap pemikiran rekonstruktif dari Muhammad Syahrur layak untuk dikaji secara lebih lanjut yang tentu tujuannya tidak lain adalah memperkaya khazanah keilmuan dalam Islam dan melakukan perumusan terhadap nilai-nilai instrumental dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Penulis menyadari bahwa penelitian ini hanyalah mengungkap satu aspek saja dalam pemikiran Syahrur, di mana masih ada banyak bidang keilmuan yang ia kembangkan dalam berbagai aspek keilmuan dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama RI. 2008. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Abdullah, Amin. *Falsafah Kalam Di Era Posmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- An-Na'im, Abdullah Ahmad. *Dekonstruksi Syari'ah*, terj. Ahmad Suaedy dan Amirudin ar-Rany. Yogyakarta: LkiS, 2011.
- Armstrong, Karen. *Sejarah Islam; Telaah-Komprehensif Perkembangan Islam Sepanjang Zaman*, terj. Yuliani Liputo. Bandung: Mizan, 2014.
- Askar, Zulfi. *Mengenal Islam; Introdaction to Islam Indonesian Language*, terj. Divisi Indonesia. Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah: Penerbit Darul Qasim, 2007.
- Asymawi, Muhammad Said. *Nalar Kritis Syar'iah*, terj. Lutfhi Thomafi. Yogyakarta: LkiS, 2012.
- Anshari, Endang Saifuddin. *Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Al-Fayyadl, Muhammad. *Derrida*. Yogyakarta: LkiS, 2005.
- Al-Bab, Ja'far Dikk. *Metode Linguistik Buku Al-Kitab wa Al-Qur'an*, dalam Muhammad Syahrur "Prinsip dan Dasar Hermenutika al-Qur'an Kontemporer", terj. Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: ELSAQ Press, 2008.
- Ardiansyah. Konsep Sunnah dalam Perspektif Muhammad Syahrur; Suatu Pembacaan Baru Kritik Hadist. Dalam *Jurnal QIMOT*, Vol. XXXIII No. 1 Januari-Juni 2009, IAIN SU Medan.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Buku panduan skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2013.
- Esha, Moh. Inam. Rekonstruksi Historis Metodologis Pemikiran Muhammad Syahrur. Dalam *Jurnal al-Huda*, Vol. 2 No. 4, Jakarta: Islamic Center, 2001.
- Esposito, John L. *Masa Depan Islam; Antara Tantangan Kemajemukan dan Benturan dengan Barat*, terj. Yuliani Liputo. Bandung: Mizan, 2010.

- Hoed, Benny H. *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008.
- Haris, Abdul. Pembongkaran Muhamamd Syahrur terhadap Islam Ideologi, Sebuah Pengantar atas Ide-Ide Pemikiran Islam Kontemporer dalam al-Kitab wa al-Qur'an: Qira'ah Mu'asyirah. Dalam *Jurnal Ijtihad*, No. 1 Tahun III/Januari-Juni 2003.
- Iqbal, Muhammad. *Rekonstruksi Pemikiran Agama dalam Islam*. Terj, Ali Audah dkk. Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Ismail, Ahmad Syarqawi. *Rekonstruksi Konsep Wahyu Muhammad Syahrur*. Yogyakarta: elSAQ Press, 2003.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: LPPI, 2007.
- Kitab Hadist Bukhari. Ahmad. Abu Dawud. At-Tirmidzi. An-Nasa'i. Ibn Majah. Dalam riwayat Umar bin Khathtab.
- Murata, Sachico dan William C. Chittick. *The Vision of Islam*. London: LB. Tauris & Co Ltd, 1996.
- Mubarok, Ahmad Zaki. *Pendekatan Strukturalisme Linguistik dalam Tafsir al-Qur'an Kontemporer "ala" Muhammad Syahrur*. Yogyakarta: elSAQ Press, 2007.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Marzuki. *Konsep Agama Islam*. Makalah Ilmiah Universitas Negeri Yogyakarta, pdf, tt.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LkiS, 2011.
- Musyansyir, Rizal. *Filsafat Bahasa; Peran Teori Analitika Bahasa dan Semiotika dalam Budaya Kontemporer*. Yogyakarta: Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, 2016.
- Rahman, Fazlur. *Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam*. Terj, Taufik Adnan Amal. Bandung: Mizan, 1993.
- Syahrur, Muhammad. *Islam dan Iman*. Terj, M. Zaid Zudi. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- _____, *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Al-Qur'an Kontemporer*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2008.

- _____, *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Hukum Islam Kontemporer*, terj. Sahiron Syamsuddin dan Burhanudin Dzikri. Yogyakarta: ELSAQ Press, 2012.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an; Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Sherif, Faruq. *A Guide to the Contents of the Qur'an*. Lebanon: Ithaca Press, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syamsuddin, Sahiron. "Mempertimbangkan Metode Tafsir Muhammad Syahrur", dalam Sahiron Syamsuddin, dkk, *Hermeneutika al-Qur'an Mazhab Yogya*. Yogyakarta: Forstudies Islamika, 2003.
- Saed, Abdullah. *Pengantar Studi al-Qur'an*, terj. Shulkhan dan Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- _____, *Penafsiran Kontekstual atas al-Qur'an*, terj. Lien Iffah Naf'atu Fina dan Ari Henri. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- _____, *Pemikiran Islam; Sebuah Pengantar*, terj. Abdul Rafiq dkk. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2014.
- Saussure, Ferdinand de. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Zaid, Nasr Hamid Abu. *Mengurai Benang Kusut Teori Pembacaan Kontemporer; Penjelasan Tentang Proyek Muhammad Syahrur*, dalam Muhammad Syahrur "Prinsip dan Dasar Hermeneutika al-Qur'an Kontemporer", terj. Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: ELSAQ Press, 2008.
- Zahrah, Muhammad Abu. *Ushul Fiqih*, terj. Slamet Basyir. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2010.
- Zuhri, H. *Pengantar Studi Tauhid*. Yogyakarta: Suka Press, 2013.

Curriculum Vitae
MOCHAMMAD MAHRUS

PERSONAL DETAIL

Full Name Mochammad Mahrus
Nick Name Mahrus
Sex Laki-laki
Place of Birth Subang
Date of Birth 08 February 1983
Origin Address Jl. Raya Karang Anyar
(ID) Kebondanas Pusaka Jaya
Subang 41255
e-mail mymahrus@gmail.com
Marital Status Single
Phon/Mobile 085643777183



EDUCATION INSTITUTE

Formal	Graduated	GPA
SDN Hegarmanah Karang Anyar	1995	-
MTSN Ar-Rahman Pusaka Negara Subang	1998	-
MA Al-Fazar Mojo Kediri	2008	-
S1 Ushuluddin, Islamic State University of Yogyakarta	2017	3.33

Non Formal	Graduated	GPA
Pondok Pesantren Kempek Cirebon	2003	-
Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri	2010	-

ORGANIZATION EXPERIENCE

Organization	Period
Indonesian Islamic Student Movement (PMII)	2012-2014
Member of DEMA-F Ushuluddin , Islamic State University of Yogyakarta	2013-2015

HOBBIES

Reading books, Photography, Foot Ball